

Edisi 18 | 05 Mei 2024

# WARTA SEPEKAN

*Bertumbuh Dalam Pengajaran Yang Sehat Ke Arah Kristus*

**Pesan Minggu Ini**

*hal 1*

**GEMA**

**Gemar Membaca Alkitab**

*hal 2*



[www.gbi-ka.org](http://www.gbi-ka.org)

# DAFTAR ISI

Hal

**PESAN MINGGU INI ..... 1**

**RENUNGAN (GEMA) ..... 2**

Senin

Selasa

Rabu

Kamis

Jumat

Sabtu

Minggu

**PENGUMUMAN DAN JADWAL KEGIATAN IBADAH ..... 9**

Pendaftaran Pernikahan (BPN)

Baptisan Air

Formulir Permohonan Doa

Sehati Berdoa Untuk Indonesia

Jadwal Kegiatan Ibadah

**DATA ULANG TAHUN KELAHIRAN DAN PERNIKAHAN ..... 11**



## TUAN YANG MENGHAMBA

*“Sebab bagi Allah tidak ada yang mustahil.” Kata Maria: “Sesungguhnya aku ini adalah hamba Tuhan; jadilah padaku menurut perkataanmu itu.” Lalu malaikat itu meninggalkan dia.” (Lukas 1:37-38)*

Tentu saja saudara pembaca renungan ini setuju dengan saya bahwa sikap ngebos itu sangat menjengkelkan. Biasanya dia lebih bos dari bos yang sesungguhnya. Sangat berbeda dengan **sikap seorang bos yang menghamba yang biasanya menempatkan diri setara dengan karyawannya tetapi tetap berwibawa dan terhormat dan disegani**. Tetapi dalam kenyataan semua orang sangat tertarik **untuk ngebos dari pada menghamba**. Biasanya mereka yang ngebos adalah orang yang mencari pengakuan dan gila hormat. Hasilnya mereka tak diakui juga tidak dihormati. Seorang bos sangat berhak untuk ngebos tetapi tetap saja sangat menjengkelkan anak buahnya. Orang ngebos berusaha memposisikan diri jauh lebih tinggi di atas orang lain. Hal itu nyata dalam berbicara dan bersikap. Jadi karena **ngebos itu menjengkelkan** ada baiknya dihindari. Lawan dari ngebos adalah menghamba. **Menghamba adalah sikap yang sangat menyenangkan semua orang**, karena dari sikapnya dia tidak mengharapkan pengakuan dan juga tidak mencari-cari kehormatan. Yesus adalah teladan sempurna dalam sikap menghamba. Dia adalah Tuhan tetapi tidak menganggap keTuhanannya sebagai status yang harus dipertahankan bahkan **Dia rela menjadi manusia yang menghamba**. Dia datang ke dunia bukan menjadi tuan yang berhak dilayani melainkan Dia menjadi hamba yang melayani. **Sikap menghamba adalah sikap baik yang hanya dapat diwujudkan oleh mereka yang rendah hati sedangkan sikap ngebos adalah sikap yang diwujudkan dan dikembangkan oleh orang yang tinggi hati atau sombong**. Seorang yang ngebos biasanya akan pasif dan tak ada niat untuk meningkatkan potensi diri tetapi **seorang yang menghamba selalu aktif dan sangat giat untuk meningkatkan potensi diri**. Semakin tinggi pencapaiannya semakin siap untuk **menghamba sebagai wujud kerendahan hatinya**. Maria adalah merupakan teladan dari sikap menghamba. Saat dia menerima kabar baik mengandung dari Roh Kudus untuk melahirkan Yesus juruselamat dunia sesuai rencana Allah dia berkata *“Sesungguhnya aku adalah hamba Tuhan”*. Maria tidak pernah berkata aku adalah ibunya Tuhan. Salah satu sikap utama dari orang yang menghambakan diri kepada Tuhan adalah **mempercayakan diri sepenuhnya kepada kehendak Allah** karena mempercayai firman-Nya. Orang yang menghamba selalu siap menerima kenyataan. Siap menerima celaan dan hinaan tanpa kemarahan tetapi siap juga menerima kehormatan tanpa menjadi sombong. (MT)

# GEMMA

GEMAR MEMBACA ALKITAB

**MEMPERSIAPKAN DIRI**

**BERDOA**

**MEMBACA  
BACAAN SABDA**

**FOKUS PADA  
AYAT MAS**

**MERENUNGGKAN**

## GeMA 2024 : Bacaan Sabda : Galatia 2:15-21

Sabda Renungan : *“Sebab aku telah mati oleh hukum Taurat untuk hukum Taurat, supaya aku hidup untuk Allah. Aku telah disalibkan dengan Kristus; namun aku hidup, tetapi bukan lagi aku sendiri yang hidup, melainkan Kristus yang hidup di dalam aku. Dan hidupku yang kuhidupi sekarang di dalam daging, adalah hidup oleh iman dalam Anak Allah yang telah mengasihi aku dan menyerahkan diri-Nya untuk aku.”*  
(Galatia 2:19-20)

Paulus termasuk sosok pengkritik membangun di mana semua alamat kritiknya itu terbangun dengan baik. Rasul Paulus bukan hanya mengkritik tetapi memberi penjelasan sehingga **mendatangkan pencerahan firman Tuhan** bagi semua yang dikritiknya. Dia bukan hanya mengatakan Injil plus hukum taurat itu salah tetapi juga menjelaskan bahwa **semua yang hidup sesuai dengan Injil sejati dibenarkan oleh karena iman**. Dibenarkan dalam pengertian diampuni dosanya, diterima menjadi milik Allah sehingga mempunyai hubungan benar dan dekat dengan Dia. Jadi dibenarkan bukan karena melakukan hukum taurat **melainkan karena kasih anugerah Allah**. Kemudian Paulus menjelaskan fakta pengalaman hidupnya dalam terang Injil. Dia telah mati untuk hukum taurat, artinya tidak lagi bersandar atau berharap kepada hukum taurat dan korban Perjanjian Lama untuk memperoleh keselamatan dan diterima oleh Allah. Hal itu berarti dipisahkan dari ritual Perjanjian Lama dan dipersatukan dengan Tuhan Yesus Kristus. Selanjutnya rasul Paulus menyatakan fakta pengalaman iman, berikutnya bahwa dia telah disalibkan bersama dengan Kristus. Rasul Paulus sedang memaparkan kedalaman kasih sayangnya kepada Kristus. **Hidup beriman kepada Kristus berarti membuka kesempatan terbangunnya hubungan intim dengan Allah di dalam Yesus Kristus. Disalibkan bersama Kristus berarti bersama dengan kematian dan kebangkitan-Nya**. Dengan demikian Kristus yang bangkit mengalahkan maut menjadi sumber kehidupan, pusat pemikiran, perkataan dan perbuatan yang terus menerus disalurkan **melalui kuasa dan karya Roh Kudus**. Keikutsertaan dalam kematian Kristus dan kebangkitan Kristus terjadi oleh karena **iman atau keyakinan yang kokoh, kasih yang dalam dan pengabdian yang tulus serta kesetiaan kepada Yesus Kristus** yang mengasihi dan menyerahkan diri untuk kita. Untuk lebih memperdalam pengetahuan dan keyakinan disalibkan, mati dan dibangkitkan dalam Kristus rasul Paulus membuat pernyataan yang sulit dimengerti namun semua orang percaya bisa mengalami. Dia berkata *“Hidupku bukan aku lagi tetapi Kristus yang hidup di dalamku”*. Dalam hal ini rasul Paulus memberi pesan dan motivasi bahwa **semua orang percaya harus terus berjuang menaruh ke-akuan di bawah salib Kristus** supaya kuasa kebangkitan-Nya menjadi nyata di dalam dan melalui kehidupan orang percaya.

**GeMA 2024 : Bacaan Sabda : Galatia 3:1-29**

Sabda Renungan : *“Jadi hukum Taurat adalah penuntun bagi kita sampai Kristus datang, supaya kita dibenarkan karena iman. Sekarang iman itu telah datang, karena itu kita tidak berada lagi di bawah pengawasan penuntun.”* (Galatia 3:24-25)

Persoalan utama yang dibahas dalam surat Paulus ke jemaat Galatia ini sama dengan yang dibahas dalam sidang di Yerusalem pada tahun 49 tahun masehi. Persoalan utama itu menjawab dua pertanyaan yaitu apakah percaya kepada Yesus satu-satunya jalan keselamatan? Kemungkinan besar rasul Paulus sudah menulis *surat Galatia* sebelum sidang di Yerusalem, hal itu berarti *Galatia* adalah surat pertama yang ditulis rasul Paulus. Rasul Paulus berhasil menjawab dua pertanyaan di atas dengan jawaban pasti **“Keselamatan hanya ada di dalam Yesus”**. Dan *kitab Galatia* ini adalah surat pembelaan Injil yang paling bersemangat yang berhasil menghambat lajunya Injil yang palsu atau Injil yang lain. Walaupun demikian dalam jawabannya rasul Paulus sama sekali tidak menentang Perjanjian Lama dan hukum taurat. Dia justru menjunjungnya sebagai bagian dari Alkitab yang adalah Firman Tuhan. Boleh dibilang bahwa rasul Paulus adalah pertama menyatakan bahwa **Alkitab dari Kejadian sampai Wahyu adalah satu kesatuan**, walaupun Alkitab belum dikanonisasikan. Untuk memberi penjelasan lebih jauh rasul Paulus dalam surat-suratnya secara khusus surat Galatia menjelaskan **fungsi hukum taurat sebagai firman Tuhan yang berarti ajaran atau pengarahan :**

**Pertama. Hukum taurat diberikan karena adanya pelanggaran sebagai penunjuk dosa karena manusia melanggar kehendak Allah.** Dengan mengetahui hukum taurat manusia sadar akan kebutuhannya atas belas kasihan dan kasih karunia Allah dan keselamatan dari hukuman dosa.

**Kedua. Walaupun hukum taurat itu kudus tetapi manusia pun sadar bahwa tidak mempunyai kekuatan memberikan kehidupan rohani dan kekuatan moral sehingga manusia mengenal ketidakmampuannya.**

**Ketiga. Hukum itu diberikan justru untuk menuntun kepada Kristus.** Karena melalui hukum taurat manusia sadar akan dirinya justru pelanggar hukum yang harus dihukum. Hal itu menuntun manusia datang kepada Yesus jalan satu-satunya untuk memperoleh keselamatan. Tetapi setelah Yesus datang fungsi sebagai penuntun sudah berakhir (*ayat 25*), karena sistem pengorbanan anak domba sudah berakhir, karena **Yesus adalah korban penebus dosa satu-satunya sekali untuk selama-lamanya.**

**GeMA 2024 : Bacaan Sabda : Galatia 4:1-31**

Sabda Renungan : *"Dan karena kamu adalah anak, maka Allah telah menyuruh Roh Anak-Nya ke dalam hati kita, yang berseru: "ya Abba, ya Bapa!" Jadi kamu bukan lagi hamba, melainkan anak; jikalau kamu anak, maka kamu juga adalah ahli-ahli waris, oleh Allah."* (Galatia 4:6-7)

**Roh Kuduslah** yang menciptakan suasana rohani dalam diri orang percaya sehingga bila berhadapan dengan Allah atau menghadap hadirat Allah dia **memposisikan diri sebagai anak di hadapan-Nya**. Tetapi bukan hanya itu saja, Alkitab menjelaskan bahwa **Allah adalah Bapa yang kekal**. Umat berdoa memanggil Dia adalah Bapa yang di sorga dan orang yang menerima Yesus memperoleh hak menjadi anak Allah. Rasul Paulus bukanlah mengajarkan sesuatu yang baru saat dia menyatakan bahwa oleh karya Roh Kudus pengikut Kristus memanggil Allah adalah Bapa. Dia hanya mempertegas dan memperbaharui serta memperdalam memanggil Allah sebagai **"Bapa"**. Tetapi dengan menggunakan **"ABBA" (Aram) dan "PATER" (Yunani)** hal ini mengungkapkan keintiman hubungan, kedalaman kasih dan kesungguhan perasaan. Boleh juga disebut suatu kehangatan Bapa dengan anak ini terus dibangun. Namun rasul Paulus menyatakan hubungan ini terjadi bukanlah merupakan keinginan dalam orang percaya tetapi merupakan inisiatif Allah melalui karya dan pekerjaan Roh Kudus. Roh Kudus membuat orang percaya secara spontan berseru kepada Allah **"Ya ABBA ya BAPA"**. **Yesus adalah Allah yang menjadi manusia** yang memberi teladan bahwa manusia yang tertebus dan beroleh keselamatan memanggil Allah sebagai Bapa sekaligus memposisikan diri sebagai anak pewaris dari Bapa surgawi yang abadi. Saat memanggil Allah sebagai Bapa terkandung pemahaman betapa terciptanya intimitas umat dengan Allah. Ada kedalaman hubungan yang dapat dialami oleh umat-Nya setiap saat. Dalam hal ini ada **karya Roh Kudus dalam hidup orang percaya** sehingga secara spontan orang percaya terus berseru kepada Allah dengan seruan **"Bapa"** karena terciptanya hubungan yang hidup, nyata dan sangat dalam. Dalam karya Roh Kudus semua pengikut Kristus **sangat yakin** diterima sebagai anak. Konsep anak mengandung pengertian bahwa perlu pertumbuhan dan perkembangan supaya semakin dewasa. Kedewasaan seorang anak sangat menentukan sikapnya kepada Bapa. Tetapi bukanlah bapa duniawi yang punya banyak kelemahan **melainkan Bapa sorgawi yang sempurna yang mengenal anak-Nya dengan sempurna**. Bila Dia melihat anak-Nya sudah pasti memberi dan kepercayaan agar semakin terjalin hubungan yang akrab. (MT)

**GeMA 2024 : Bacaan Sabda : Galatia 5:1-26**

*Sabda Renungan : "Saudara-saudara, memang kamu telah dipanggil untuk merdeka. Tetapi janganlah kamu mempergunakan kemerdekaan itu sebagai kesempatan untuk kehidupan dalam dosa, melainkan layanilah seorang akan yang lain oleh kasih." (Galatia 5:13)*

Salah satu tujuan utama rasul Paulus mengunjungi Galatia adalah untuk menjelaskan kehidupan kekristenan secara benar kepada Kristen Yahudi. Kristen Yahudi sangat bersemangat menyatakan bahwa semua pengikut Kristus tidak boleh keluar dari keYahudian, bahkan non Yahudi pun harus menjadi Yahudi. Bila pun tak menjadi Yahudi haruslah mengerti kebudayaan Yahudi seperti sunat dan perayaan tahunannya. Padahal bila umat terikat dengan berbagai budaya Yahudi maka kekristenan bukan lagi kehidupan yang merdeka, karena **kemerdekaan bukan didatangkan oleh keyahudian melainkan didatangkan dan diperoleh melalui Kristus. Semua orang percaya dipanggil untuk merdeka, dan kemerdekaan sejati itu ada di dalam Kristus. Pertama kemerdekaan pertama dan terutama adalah pembebasan dari hukuman dan perbudakan dosa.** Kemerdekaan sejati dimulai dengan pulihnya hubungan manusia dengan Allah melalui kasih dan karya Tuhan Yesus Kristus. Kemerdekaan itu tentunya tidak otomatis dan selalu ada dalam kehidupan orang percaya. Kemerdekaan dari perhambaan rohani terpelihara apabila umat betul-betul membuka hati untuk didiami dan dikuasai oleh Roh Kudus. Tentu saja haruslah disertai dengan ketaatan kepada bimbingan Roh Kudus yang berbicara melalui hati orang percaya. **Kedua kemerdekaan yang disediakan Kristus bukanlah kebebasan orang percaya untuk melakukan apa saja melainkan melakukan yang harus dilakukan sebagai pengikut Kristus yang tentunya perbuatan yang sesuai dengan firman Tuhan.** Kemerdekaan Kristiani tidak boleh dipakai untuk menutupi kesalahan, menutupi kejahatan dan membenarkan pertengkar. **Ketiga kemerdekaan dimaksud adalah merupakan kebebasan orang percaya untuk melayani Allah dan sesama.** Tentulah pelayanan dalam kebenaran karena bukan lagi hamba dosa tetapi sudah menjadi hamba kebenaran. Dalam konsep hidup di merdekakan semua orang percaya selalu menikmati kasih karunia-Nya karena hidup bagi Kristus. Hidup dimerdekakan atau dipanggil untuk merdeka karena dalam Kristus semua orang percaya tidak lagi berada dalam tekanan dosa dan iblis dan tidak lagi diikat oleh sistem dunia yang berada dalam kuasa dosa. **Ada sukacita abadi bagi semua pengikut Kristus karena kemerdekaan di dalam Dia adalah merupakan jaminan untuk menikmati kebahagiaan. (MT)**

## GeMA 2024 : Bacaan Sabda : Galatia 6:1-10

Sabda Renungan : *“Saudara-saudara, walaupun seorang kedapatan melakukan suatu pelanggaran, maka kamu yang rohani, harus memimpin orang itu ke jalan yang benar dalam roh lemah lembut, sambil menjaga dirimu sendiri, supaya kamu juga jangan kena pencobaan. Bertolong-tolonganlah menanggung bebanmu!”* (Galatia 6:1-2)

Rasul Paulus sangat bersemangat menegur orang-orang dalam jemaat Galatia dengan tujuan agar jemaat **jangan menyimpang dari pengajaran yang benar**. Dalam hal ini rasul Paulus ingin menyadarkan mereka yang sudah melanggar dan berusaha memberi pengaruh yang salah kepada seluruh jemaat. Rasul Paulus didorong oleh kasihnya dan tak mempunyai sedikitpun kebencian. Ketegasannya bukan menggambarkan amarah tak terkendali melainkan menunjukkan betapa dia sangat **mengasihi pelaku kesalahan** tetapi dia menjaga jemaat mayoritas yang masih setia kepada Kristus. Jemaat pemula atau petobat baru sangat mudah terpengaruh sehingga mereka harus dijaga dari berbagai pengaruh yang salah. Mengingat pengaruh dan kuatnya keyahudian membuat hal itu tidak mudah. Tetapi karena kesungguhan rasul Paulus memberi arahan dan kesungguhan jemaat berdoa sangat berdampak mengembalikan jemaat Galatia kepada kamauan yang kuat menolak berbagai pengajaran yang salah yang dilancarkan para rasul palsu. Selanjutnya rasul Paulus memberi arahan yang baik dan benar kepada jemaat setia mengenai **sikap yang benar terhadap mereka yang sudah sempat melakukan kesalahan** karena pengaruh dari ajaran-ajaran para rasul palsu. Mereka pelaku pelanggaran haruslah tetap didekati jangan malahan dijauhi. Tetapi haruslah berhati-hati agar jangan menjadi terbawa kepada pelanggaran mereka. Hal itu sangat penting karena biasanya mereka sudah sempat fanatik kepada ajaran yang salah yang sempat mereka terima. Rasul Paulus memberi petunjuk mendekati tetapi juga harus menjaga diri, bersimpati tetapi juga harus antisipatif. Pendekatan pun hendaklah lemah lembut dengan kata lain jangan terkesan menyalah-nyalahkan apalagi sampai menghakimi. Pendekatan penting untuk mengembalikan pelanggar kepada jalan benar. Mereka yang rohani memimpin pelaku pelanggaran kepada jalan yang benar. Istilah *“yang rohani”* adalah suatu pernyataan bagi mereka yang sudah dewasa secara iman, jadi tidak lagi mudah terpengaruh. Selanjutnya **ada seruan benar dan tepat untuk semua pengikut Kristus yaitu untuk bertolong-tolongan dalam menanggung beban**. Dalam hal ini rasul Paulus menyatakan bahwa **hidup saling menolong adalah wujud dari hukum Kristus yaitu perintah saling mengasihi**. Bila kita membaca surat rasul Paulus kepada jemaat Galatia secara lengkap maka kita dapat memaknai kehidupan Kristiani secara tepat dan benar. (MT)

## GeMA 2024 : Bacaan Sabda : Galatia 6:11-28

Sabda Renungan : *"<sup>12</sup>Mereka yang secara lahiriah suka menonjolkan diri, merekalah yang berusaha memaksa kamu untuk bersunat, hanya dengan maksud, supaya mereka tidak dianiaya karena salib Kristus. <sup>15</sup>Sebab bersunat atau tidak bersunat tidak ada artinya, tetapi menjadi ciptaan baru, itulah yang ada artinya." (Galatia 6:12, 15)*

Dalam salam-salam terakhir dari surat kiriman rasul Paulus kepada jemaat Galatia memberi kesan bahwa, salam terakhirnya menyimpulkan betapa haruslah semua orang percaya siap menghadapi kemungkinan terburuk. Sebagai resiko atas pilihan hidup menjadi pengikut Kristus. Karena ternyata para pengajar yang tidak sesuai dengan pengajaran para rasul sejati, adalah usaha untuk menghindar dari resiko sebagai pengikut Kristus. Untuk terhindar dari aniaya di Galatia maka haruslah menyesuaikan diri dengan keyahudian. Rupanya di Galatia penganiayaan bersumber dari pengaruh orang Yahudi. Jadi **para rasul palsu mendasari pengajarannya dari rasa ketakutan** bukan dari hasil pendalaman mereka terhadap firman Tuhan, jadi sangat tidak layak untuk diikuti. Rasul Paulus menyatakan disunat atau tidak disunat bukanlah hal yang penting. Itu artinya disunat bukanlah mengubah status atau kehidupan iman seseorang, tidak disunat pun bukanlah pertanda bahwa seseorang itu lebih baik dan lebih dekat kepada kehidupan iman Kristen. Disunat oke, tidak Disunat pun oke karena tidak memberi dampak kepada kehidupan rohani. Tetapi bila berhubungan dengan iman seperti ritual keagamaan tahunan yang dilakukan orang Yahudi tentu harus ada ketegasan untuk menolaknya karena ada hubungannya dengan iman. Rasul Paulus melanjutkan bahwa **yang penting adalah menjadi ciptaan baru**. Sebab itu seluruh orang percaya hendaklah fokus kepada yang penting walaupun tidak perlu menyepelekan yang lain. Pemahaman keyahudian itu tetap diperlukan agar punya kesempatan untuk mengadakan pendekatan dan mengkomunikasikan Injil kepada mereka. Semua orang percaya hendaklah memberi diri dipimpin oleh standar hidup baru yaitu hidup sebagai pengikut Kristus sejati. Rasul Paulus sangat banyak dan tegas mengkritisi keyahudian atau ke Israel yang tetap diyakini sebagai umat pilihan Allah tetapi dalam doa berkatnya dia menyatakan turunlah kiranya damai sejahtera dan rahmat atas mereka dan atas Israel milik Allah. Dalam hal ini sangat jelas bahwa rasul Paulus tidak menjadi berhenti memberkati umat Israel, karena dia tetap menghormati keputusan dan pilihan perorangan. Rasul Paulus dapat menempatkan kesalahan pada tempatnya. Dia tidak membabi buta menyalahkan orang Yahudi, karena dia tahu bahwa yang melakukan kesalahan bukan semua melainkan hanya bagian terkecil. (MT)

## GeMA 2024 : Bacaan Sabda : Efesus 1:1-3

Sabda Renungan : *“Dari Paulus, rasul Kristus Yesus oleh kehendak Allah, kepada orang-orang kudus di Efesus, orang-orang percaya dalam Kristus Yesus. Kasih karunia dan damai sejahtera dari Allah, Bapa kita dan dari Tuhan Yesus Kristus menyertai kamu. Terpujilah Allah dan Bapa Tuhan kita Yesus Kristus yang dalam Kristus telah mengaruniakan kepada kita segala berkat rohani di dalam sorga.”* (Efesus 1:1-3)

Alkitab Perjanjian Baru hampir semua adalah surat kiriman. Karena surat kiriman maka sangat jelas alamat surat kiriman dan juga jelas pengirimnya. Pertanyaan timbul *“Kalau surat kiriman mengapa menjadi bagian dari firman Tuhan?”* Jadi penting untuk dipahami bahwa penulis surat, isi surat dan tujuan atau penerima surat menjadi sangat penting. **Penulis surat** adalah rasul Paulus yang mempunyai pengalaman spiritual bertemu dengan Yesus yang telah mengubah hidup dan tujuan hidupnya secara total. Pertemuannya dengan Yesus adalah fakta karena pembicaraannya dengan Yesus didengar oleh orang yang bersamanya sedang menganiaya pengikut Kristus. Kemudian Ananias yang diperintahkan Yesus untuk mendoakan dan menuntunnya sangat kagum karena semua yang dilakukannya berdasarkan petunjuk Yesus sangat nyata. Jadi sangat memenuhi syarat bila surat-surat kiriman rasul Paulus terkanonkan menjadi bagian dari kitab suci sebagai firman Tuhan. **Isi surat kirimannya.** Ditinjau dari isi surat kirimannya sangat jelas betapa jujurinya dia menyaksikan pengalaman hidupnya tentang pengalamannya, pergumulan hidupnya, kekudusan dan karakternya yang selalu dihubungkan sebagai **karya Yesus** di dalam dan melalui hidupnya. Rasul Paulus menulis untuk menasehati dan memberi petunjuk kepada gereja-gereja Tuhan dengan menggunakan kalimat yang indah dan cerdas adalah merupakan **tuntunan Roh Kudus dengan kata lain mendapat Ilham dari Allah.** Suratnya selalu mempunyai tujuan dan tema yang jelas. Walaupun surat-surat rasul Paulus itu menguraikan banyak topik yang berlainan selalu mempunyai topik dan pesan yang istimewa. Bila kita membaca surat kirimannya ke Efesus secara keseluruhan apalagi kalau diulang-ulang maka kita akan menemukan bahwa dia mengajak gereja untuk memuliakan Yesus Kristus sebagai sumber kekayaan yang holistik. Dan hal penting yang tak boleh diabaikan adalah bahwa bukan rasul Paulus yang meminta agar surat-surat kirimannya dimasukkan sebagai firman Tuhan. Rasul Paulus hanyalah menulis surat kirimannya **roh kuduslah** yang mengatur sehingga suratnya tersimpan dengan baik walaupun sudah ratusan tahun. Dan saat pengkanonan Alkitab maka para teolog dan para hamba Tuhan yang menyeleksi tulisan-tulisan memilih surat-surat kiriman Rasul Paulus menjadi bagian dari firman Tuhan. (MT)

## JADWAL IBADAH

- \* **IBADAH RAYA UMUM** Setiap Minggu Pkl. 09.00 WIB
- \* **IBADAH SEKOLAH MINGGU** Minggu 1-3 Ibadah secara Onsite dan Minggu ke 4 secara Online (Pkl. 09.00 WIB)
- \* **IBADAH MENARA DOA** Setiap Senin Pkl. 19.30 WIB
- \* **IBADAH KRISTAL** Setiap Minggu (1 dan 3) Setelah Ibadah Raya
- \* **IBADAH DMBI** Setiap Rabu ke II - Pkl. 19.00 WIB
- \* **IBADAH GWC** Setiap Sabtu ke III - Pkl. 18.00 WIB
- \* **IBADAH YOBEL** Setiap Minggu Pkl. 11.00 WIB
- \* **FRIDAY NIGHT WORSHIP** Setiap Jumat Ke-1 Pkl. 20.00 WIB
- \* **MEZBAH DOA** Setiap Jumat Ke-2, 3, dan 4 Pkl. 20.00 WIB

## BAPTISAN AIR

Jadwal Baptisan Air mengikuti jadwal Menjadi Pengikut Kristus (MSK). Keterangan lebih lanjut hubungi Sekretariat gereja.

## FORMULIR PERMOHONAN DOA

Bidang Doa GBI. Karang Anyar, Jakarta, menyediakan **Formulir Permohonan Doa** bagi Jemaat yang rindu pergumulan dan beban hidupnya didoakan, dalam setiap Program Doa di tempat ini.

Atau silahkan mengunjungi website **[www.gbi-ka.org](http://www.gbi-ka.org)** dan mengisi **Formulir Permohonan Doa** yang sudah disiapkan. Terima kasih.

## PENGUMUMAN TAMBAHAN

### SEKRETARIAT GEREJA

Kepada Seluruh Jemaat Gereja GBI. Karang Anyar, Jakarta yang membutuhkan pelayanan dan informasi mengenai: **Kartu Anggota Jemaat, Pernikahan, Penyerahan Anak, Baptisan Air** dan hal-hal lain yang berkaitan dengan pelayanan di Gereja GBI. Karang Anyar, Jakarta dapat langsung menghubungi Kantor Sekretariat Gereja.

### KOMSELKU GEREJAKU

Sudahkah  
saudara  
berkonsel ?

Apabila belum,  
hubungilah  
Pemimpin  
Konsel Wilayah  
disamping ini,  
sesuai wilayah  
masing masing :

**WILAYAH 1 Meliputi :**

kawasan Karang Anyar, Lautze,  
Taman Sari, Kebun Jeruk, Pecenongan,  
Tangki, Mangga Besar.

**Hubungi :**

**Bp. Djani Y. Hp. 087887304544**

**WILAYAH 2 Meliputi :**

kawasan Kartini, Laksana, Pasar  
Baru, Pangeran Jayakarta

**Hubungi :**

**Bp. Johan B. Hp. 85882666349**

**WILAYAH 3 Meliputi :**

Jakarta Utara dan Jakarta Timur

**Hubungi :**

**Bp. Asiung Hp. 0816873908**

**WILAYAH 4 Meliputi :**

Jakarta Barat, Serpong dan  
Tangerang

**Hubungi :**

**Bp. Wira Hp. 0818798666**

**Konsel Youth**

**Hubungi :**

**Sdr. Berliansyah : 0896-2767-7003**

**Sdri. Santi : 0899-9880-021**

**Kristus dapat melayani kita lewat  
sesama ... Karena itu hiduplah  
dalam komunitas. Dengan begitu  
Kerohanian kita akan terus mengalami  
pertumbuhan didalam-Nya**

### WEBSITE GEREJA

Info kegiatan seputar Gereja Bethel Indonesia Karang Anyar dan download renungan dalam bentuk PDF dapat di lihat di : **[www.gbi-ka.org](http://www.gbi-ka.org)**

### REKENING GEREJA

**Bank BCA A/N : GBI Karang Anyar No. Rekening : 526 0 300 247**

**Gembala Jemaat, Pengurus dan Seluruh Pelayan GBI Karang Anyar  
Jakarta, mengucapkan  
Happy Birthday & Happy Wedding Anniversary**

**Kepada : Rekan-rekan Pengurus, Pelayan dan Jemaat  
GBI. Karang Anyar. Tuhan Yesus memberkati.**

**ULANG TAHUN KELAHIRAN BULAN MEI**

Sugiman Kusnadi	01	Oey Yong Nio	15
Kamiyem	02	Ervan	16
Trang Siskawati	02	Meliana Halim	17
Wira	04	Rommy Jorry	18
Amin Nurman	04	Meina Samsu	19
Linda Tamin	04	Irwan	19
Lysensia Tjandra	06	Magda Tampubolon	20
Endang A Ningsih	06	Tjhoea Djoe Tjay	20
Meli	07	Yanti	20
Meirianie	07	Tony Gunawan	20
Yoel Lorenzo Kurniawan	07	Fransiska Eny Oey	21
Melisa Efendi	08	Jimmy Yeremia	22
Greta Amalia Jovita	09	Sumarsono Susanto	23
Mico Ricardo Manurung	09	Harjati Saliman	25
Henrikus	09	Oey Arif Mulyadi	25
Indra Gunawan	10	Sovie Lawrence	25
Ricko Darmawan	10	Gladys Claudia Gunawan	25
Widayanti Darmawan	10	Teguh Arya Adiputra	26
Si Au Hoa / Afa	10	Ivan Kurniawan	26
Sharon Mertasya	10	Windy Fernando	27
Suryanti	11	Wiliyanto	27
Ferry Tan	12	Abi Ramlan	28
Anton Surjaya	12	Dian Darmawan	28
Jantje Yani Somba	12	Tjong Mei Kim	29
Christina Eva Erlyana	13	Harjanto Salim	29
Rezon Joses Singal	14	Hery Yusandra	31
Tjhie Ken Fie	14	Netty Djabi	31
Ari	14	Susanti Animan	31
Liau Djun Tjhoi	14	Mei Fang	31
Budjiono Hirtono	15		

**ULANG TAHUN PERNIKAHAN**

Wiliyanto & Iramaya	01		
Lion Eng Lien	05		
Mico & Juanita	09		
Patrick Antonius Tjen	16		
Edwin Suherman & Nathalia Wijaya	20		
Hediyanto & Ely Christine	30		

## **VISI :**

Menjadi jemaat yang siap menyambut kedatangan Tuhan Yesus yang ke-dua kali

## **MISI :**

Mendewasakan setiap jemaat melalui pengajaran yang sehat, pengembangan hati misi, dan keterlibatan maksimal dalam pembangunan Tubuh Kristus

## **NILAI :**

Berhati Bapa  
Berkarakter Kristus  
Bermental Pemimpin  
Bersikap Hamba

*Bertumbuh Dalam Penegajaran Yang Sehat Ke Arah Kristus*



[www.gbi-ka.org](http://www.gbi-ka.org)